

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Pasundan 3 Cimahi, untuk mengetahui gambaran mengenai Disiplin Belajar Siswa dan Hasil Belajar beserta hubungan kausalitas kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat disiplin belajar siswa kelas XI OTKP SMK Pasundan 3 Cimahi dipersepsikan dalam kategori tinggi. Hal ini diukur menggunakan dua (2) dimensi dan tujuh (7) indikator. Rata-rata hasil analisis data variabel disiplin belajar mencapai hasil sebesar 4,18 yang berada di rentang 3,40 – 4,19 dengan kategori penafsiran tinggi. Adapun indikator yang memiliki rata-rata nilai kategori penafsiran paling tinggi adalah indikator berperilaku sopan santun dengan rata-rata nilai 4,37. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata nilai kategori penafsiran paling rendah adalah indikator berpartisipasi aktif dengan rata-rata nilai 3,77.
2. Gambaran hasil belajar siswa Kelas XI OTKP 1 dan XI OTKP 2 pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan di SMK Pasundan 3 Cimahi yang ditunjukkan oleh Nilai Akhir Semester Genap berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 70,11 sedangkan nilai KKM yang seharusnya dicapai oleh siswa adalah sebesar 75.
3. Disiplin belajar siswa berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hubungan antara Variabel Disiplin Belajar Siswa (X) dan Variabel Hasil Belajar (Y) berjalan satu arah, yang berarti setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi disiplin belajar siswa akan semakin tinggi hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Sebagaimana kesimpulan di atas yang merujuk pada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata nilai rendah untuk masing-masing variabel. Berikut ini adalah saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Berdasarkan penelitian ini terkait disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut perlu dipertahankan atau bahkan perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik, mengingat masih terdapat indikator yang memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan indikator lainnya yaitu berpartisipasi aktif ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Oleh karena itu, bagi guru agar lebih memperhatikan dan menegaskan penerapan disiplin belajar pada siswa selama di kelas, serta mendorong siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan menunjukkan hasil belajar pada kategori sedang, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian hasil belajar tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan, hal ini tentunya perlu menjadi perhatian bagi guru untuk lebih memberikan pemahaman berkaitan pelajaran Humas dan Keprotokolan baik itu teori maupun praktik. Pemahaman yang lebih ini dapat diupayakan dengan cara pemberian bimbingan khusus kepada siswa, memberikan latihan dan mengevaluasi setiap proses latihan yang dilakukan.
3. Disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, bagi pihak sekolah dan orang tua siswa perlu dilakukan kerjasama untuk lebih memperhatikan siswa mengenai pentingnya disiplin belajar selama proses pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan, misalnya pihak sekolah melakukan kunjungan ke rumah atau rapat dengan orang tua siswa. Hal ini agar melalui kerjasama yang erat antara kedua belah pihak, siswa akan membiasakan menerapkan budaya disiplin sehingga menjadi generasi muda yang berkualitas. Mengingat terbentuknya disiplin belajar siswa tidak hanya muncul atas adanya kesadaran diri, melainkan karena terbiasa, latihan dan lingkungan yang disiplin.